

**KAMUS IDIOM ARAB-INDONESIA POLA AKTIF
KARYA BASUNI IMAMUDDIN DAN
NASHIROH ISHAQ
(Analisis Terhadap Metode Penyajian Kamus)**

Oleh: Mahridawati*

Abstrak

Idiom merupakan bagian penting dalam belajar bahasa Arab selain *nahwu* dan *shorf*. Hal ini karena idiom relative sering digunakan, baik dalam percakapan sehari-hari maupun dalam tulisan. Untuk mengetahui suatu makna idiom memang susah dilakukan, dikarenakan idiom tidak bisa diterjemahkan secara literal. Kamus Idiom Arab-Indonesia Pola Aktif yang ditulis oleh Basuni Imamuddin bersama Nashiroh Ishaq ini hadir dan sangat memberikan manfaat bagi pengguna kamus khususnya di bidang bahasa Arab. Metode yang digunakan penulis dalam kamus ini sangat memudahkan pengguna kamus dikarenakan penulis menggunakan metode sistem alfabetis dengan menggunakan huruf pertama sebagai patokannya. Selain itu juga, penyertaan contoh idiom dalam kalimat sangat membantu pembaca dalam memahami makna dari idiom tersebut. Ditambah lagi contoh yang berdasarkan dalil al-Qur'an maupun hadits yang menjadi penguat akan makna yang ada.

Kata Kunci: Kamus, Idiom, Metode, dan Penyajian

A. Pendahuluan

Kamus, dalam bahasa Arab disebut dengan istilah *Al-Mu'jam* atau *Al-Qamus* (Taufiqurrohman, 2008; 131). Menurut C.L. Barnhart, definisi kamus adalah :

كتاب يحتوي على كلمات منتقاة، ترتب عادة ترتيباً هجائياً، مع شرح
لمعانيها ومعلومات أخرى ذات علاقة بها، سواء أعطيت تلك الشروح
والمعلومات باللغة ذاتها أم بلغة أخرى.

Artinya: "Kamus adalah sebuah buku yang memuat kosakata pilihan yang umumnya disusun berdasarkan urutan alphabet dengan disertai penjelasan maknanya dan dilengkapi informasi lain yang

*Dosen STIT Darul Hijrah Batung Cindai Alus Martapura 70612.

berhubungan dengan kosakata, baik penjelasan tersebut menggunakan bahasa yang sama dengan kosakata yang ada maupun dengan bahasa yang lain (Taufiqurrohman, 2008; 132).

Menurut ruang lingkup isinya, kamus dibedakan menjadi tiga, yaitu: kamus umum, kamus khusus, dan kamus istilah (Keraf, Gorys, 2009; 44). Yang dimaksud dengan kamus umum adalah kamus yang memuat segala macam topik yang ada dalam sebuah bahasa. Adapun yang dimaksud dengan kamus khusus adalah kamus yang memuat kata-kata dari suatu bidang tertentu (Keraf, Gorys, 2009; 44). Sebagai salah satu contohnya adalah kamus idiom. Idiom adalah group kata-kata yang mempunyai makna tersendiri yang berbeda dari makna tiap kata dalam group itu. Idiom tidak bisa diterjemahkan secara harfiah ke dalam bahasa asing (Chaedar Alwasilah, 1993; 165).

Dalam bahasa Arab, idiom merupakan bagian penting dalam belajar bahasa Arab selain *nahwu* dan *shorf*. Hal ini karena idiom relatif sering digunakan, baik dalam percakapan sehari-hari maupun dalam tulisan. Untuk mengetahui suatu makna idiom memang susah dilakukan, dikarenakan idiom tidak bisa diterjemahkan secara literal. Oleh karena itu, dibuatlah kamus khusus yang memuat tentang idiom yang tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan baru atas kata-kata atau ungkapan yang sering digunakan, yang tidak dapat diartikan secara kata per kata, seperti *Kamus Idiom Arab-Indonesia Pola Aktif* yang ditulis oleh ketua program studi Arab, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, Basuni Imamuddin, bersama Nashiroh Ishaq.

Sehubungan dengan itu, makalah ini lebih lanjut akan memaparkan bagaimana metode yang dipakai oleh penulis dalam menyajikan kamus tersebut.

B. Kamus Idiom Arab-Indonesia Pola Aktif Karya Basuni Imamuddin dan Nashiroh Ishaq (Analisis terhadap Metode Penyajian Kamus)

Dalam buku *Leksikologi Bahasa Arab* karangan Taufiqurrohman dipaparkan bahwa kamus yang baik dan dinilai cukup lengkap dapat dievaluasi atau dilihat dari keberadaan komponen baku yang menjadi ukuran standar sebuah kamus. Isi kamus yang lengkap memuat tiga bagian (Taufiqurrohman, 2008; 174-176), yaitu:

1. Bagian Awal

a. Tujuan penyusunan kamus

Dalam *Kamus Idiom Arab-Indonesia Pola Aktif*, dipaparkan bahwa terdapat empat tujuan penyusunan kamus tersebut, yaitu:

- 1) Membantu pelajar, santri dan mahasiswa yang belajar bahasa Arab agar dapat memahami idiom-idiom bahasa Arab.

- 2) Membantu mereka mencari makna idiom yang tepat dan akurat serta perbedaan makna yang satu dengan yang lain karena perbedaan gabungan kata.
- 3) Membantu mereka agar mampu mengungkapkan pikiran dengan bahasa Arab, melalui idiom yang terdapat di dalamnya yang dilengkapi dengan contoh pemakaiannya dalam kalimat.
- 4) Membantu mereka mengembangkan kemampuan berbicara dan menulis dengan bahasa Arab melalui bermacam-macam idiom beserta pemakaiannya dalam kalimat.

b. Sumber yang digunakan

Di dalam menulis kamus ini, Basuni bersama Nashiroh bersumber dari sepuluh sumber yang menjadi rujukan dalam penyusunan kamus ini, yaitu:

- 1) *Al-Mawrid* (Arabic-English) yang ditulis oleh Rohi Baalbaki pada tahun 1994, dan diterbitkan oleh Dar al-Ilmi al-Malayin di Beirut.
- 2) *Al-Mawrid* (English-Arabic) yang ditulis oleh Munir Baalbaki pada tahun 1995, dan diterbitkan oleh Dar al-Ilmi al-Malayin di Beirut.
- 3) Makalah yang berjudul "*Penyusunan Kamus Dwibahasa Indonesia-Tionghoa*" yang ditulis oleh Huang Chenfang yang disampaikan pada Simposium Peran Bahasa dan Budaya dalam Meningkatkan Hubungan RI-RRC, Jakarta pada tahun 2000.
- 4) *Kamus Kontekstual Arab-Indonesia* yang ditulis oleh Basuni Imamuddin pada tahun 2001, dan diterbitkan oleh Fakultas Sastra Universitas Indonesia di Depok.
- 5) *Al-Mu'jam al-Arabi al-Hadits* yang ditulis oleh Khalil al-Jabr pada tahun 1987, dan diterbitkan oleh Librairie Larousse di Paris.
- 6) *Dictionary of Theoretical Linguistic* yang ditulis oleh Muhammad Ali al-Khulli pada tahun 1982, dan diterbitkan oleh Librairie du Liban di Beirut.
- 7) *Kamus Linguistik* yang ditulis oleh Harimurti Kridalaksana pada tahun 1983, dan diterbitkan oleh Gramedia di Jakarta.
- 8) *Al-Mu'jam al-Wasith* yang ditulis oleh Mujamma' al-Lughah al-Arabiyah pada tahun 1972 di Cairo
- 9) *A Dictionary of Modern Written Arabic* yang ditulis oleh Hans Wehr pada tahun 1974, dan diterbitkan oleh Librairie du Liban di Beirut.
- 10) *Al-Mu'jam al-Arabi al-Asasi* yang ditulis oleh al-Munazhzhamat al-'Arabiyah li al-Tarbiyati Wa al-Tsaqafah Wa al-'Ulum pada tahun 1991, dan diterbitkan oleh Mathabi' Ambrithu di Beirut.
- 11) *Mu'jam al-Tullab* dan *al-Mu'jam al-Siyaqi li al-Ta'birat al-Ishtilahiyyah* yang ditulis oleh al-Munazhzhamat al-'Arabiyah li al-Tarbiyati Wa al-Tsaqafah Wa al-'Ulum pada tahun 1991, dan diterbitkan oleh Mathba'at Lubnan di Beirut.

c. Latar belakang penyusunan kamus

Pada Kamus Idiom Arab-Indonesia Pola Aktif ini disertai latar belakang yang pada intinya di samping belum ada yang menulis kamus idiom, alasan Basuni dan Nashiroh mengapa menulis kamus ini karena adanya kata dalam bahasa Arab yang jika digabung dengan preposisi atau kata lain bisa memberikan arti yang berbeda dengan arti harfiyahnya. Hal ini jika tidak diketahui maka akan menimbulkan kesalahan makna.

d. Petunjuk penggunaan kamus

Kamus ini disusun secara *alif ba'i al-nuthqi* (alfabetis Arab sesuai urutan huruf dalam kata) tanpa melihat huruf akar kata. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pemakai, agar mereka langsung menuju ke kata yang dikehendaki, tanpa terlebih dahulu mencari akar katanya.

e. Jumlah materi atau kata dalam kamus

Dalam Kamus Idiom Arab-Indonesia Pola Aktif ini memuat lebih dari 3000 idiom yang dilengkapi dengan contoh-contoh penggunaan dalam kalimat.

f. Keterangan singkatan

Singkatan yang terdapat dalam Kamus Idiom Arab-Indonesia Pola Aktif, sebagai berikut:

1) Singkatan Arab

- (أ) : mu'annats
- (ج) : jamak
- (ذ) : mufrad
- (ذ) : muzakkar

2) Singkatan Indonesia

- Adl : adalah
- Dg : dengan
- Dlm : dalam
- Dp : dari pada
- Dpt : dapat
- Dr : dari
- H : hadits
- Kpd : kepada
- Kr : karena
- Lk : laki
- P : puisi
- Pb : peribahasa
- Pd : pada

- Pr : perempuan
Q : al-Qur'an
Saw : *sallallahu alaihi wa sallam*
Sbg : sebagai
Sec : secara
Shg : sehingga
Spt : seperti
Sst : sesuatu
Swt : *subhanahu wa ta'ala*
Tg : tanggal
Thd : terhadap
Tt : tertentu
Ttg : tentang
Ukp : ungkapan
Yg : yang
Smc : semacam

g. Makna symbol atau gambar

Adapun makna symbol ataupun kode yang terdapat dalam Kamus Idiom Arab-Indonesia Pola Aktif, sebagai berikut:

- () : pengapit ayat al-Qur'an
{ } : pengapit hadits
[] : pengapit puisi
< > : pengapit pribahasa
() : pengapit singkatan morfologis; keterangan terhadap kata sebelumnya; padanan kata; interpretasi tambahan.

h. Kaidah transliterasi

Peneliti tidak menemukan adanya kaidah transliterasi dalam Kamus Idiom Arab-Indonesia Pola Aktif ini.

2. Bagian Utama

a. Font yang digunakan

Lema atau entri pokok pada kamus ini ditulis dengan jenis huruf *Traditional Arabic* dengan ukuran 16 dan lebih tebal dari yang lain, dan posisinya berada di tengah halaman. Setiap *lema* pokok diturunkan dan digabung dengan preposisi atau kata lain sehingga menjadi idiom. Idiom dicetak tebal dengan menggunakan jenis huruf *Traditional Arabic* berukuran 10. Dan setiap idiom dilengkapi dengan contoh pemakaiannya dalam kalimat.

Contoh pemakaian idiom dalam kalimat juga ditulis dengan jenis huruf *Traditional Arabic* berukuran 10 dan tidak dicetak tebal.

b. Model kolom

Model kolom dalam kamus ini dibagi menjadi dua kolom dengan kata yang berbeda.

c. Informasi fonetik

Tidak ditemukan adanya informasi fonetik dalam Kamus Idiom Arab-Indonesia Pola Aktif ini.

d. Informasi morfologis

Tidak ditemukan adanya informasi morfologis dalam Kamus Idiom Arab-Indonesia Pola Aktif ini.

e. Informasi sintaksis

Tidak ditemukan adanya informasi sintaksis dalam Kamus Idiom Arab-Indonesia Pola Aktif ini.

f. Informasi semantic

Dalam kamus ini dilengkapi informasi semantic berupa makna dari pemakaian idiom dalam sebuah kalimat.

g. Contoh pemakaian kata

Dalam kamus ini disajikan idiom beserta contoh pemakaiannya dalam kalimat. Sebagai salah satu contoh pada halaman 133 tertulis:

(خلف)

1. خلف عن المرأة . ۱
menikahi pr setelah dicerai atau kematian suaminya

- خلف الرجل عن المرأة
lk itu menikahi pr itu setelah dia dicerai atau
kematian suaminya

2. خلف من بعده . ۲
datang setelah

- خلف محمد من بعد الرسل
Muhammad datang setelah para rasul

maka datanglah setelah mereka generasi (yg (فخلف من بعدهم خلف) -
jahat) (Q)

berbeda dengan خلف عن ٣.

- خلف عن طبع أبيه ia tak seperti ayahnya

Berdasarkan contoh di atas, kata خلف sendiri tidak diberitahukan apa artinya sebagaimana kata-kata lainnya. Makna yang ada diberikan jika kata tersebut berdampingan dengan kata lainnya menjadi sebuah idiom. Seperti : خلف عن, خلف من, خلف عن yang ketiganya memiliki makna yang berbeda sebagaimana tersebut di atas, yang kemudian diterapkan dalam kalimat. Tujuannya adalah agar pemakai kamus ini dapat mengetahui idiom-idiom tersebut ketika berada dalam kalimat, dan selanjutnya dapat membuat kalimat baru dengan menggunakan idiom-idiom tersebut.

h. Dalil atau bukti pemaknaan

Penjelasan makna idiom didukung dengan ayat al-Qur'an, hadits nabi, puisi Arab, pribahasa Arab, dan bahasa Arab kontemporer yang dipakai di media massa yang tersebar di berbagai Negara Arab, seperti: surat kabar, majalah, bulletin, jurnal, radio, televise, serta bahasa Arab resmi yang dipakai dalam forum-forum resmi dan forum-forum ilmiah.

i. Gambar-gambar

Dalam Kamus ini jelas tidak terdapat adanya gambar-gambar karena kamus ini bukan kamus visual.

j. Informasi derivasi kata

Dalam kamus ini tidak ditemukan adanya informasi derivasi kata karena kamus ini hanya memberikan makna dari idiom yang berupa gabungan kata, tanpa harus mencari akar kata dari masing-masing kata tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam mencari makna yang diinginkan.

3. Bagian Akhir

Dalam kamus ini tidak terdapat adanya lampiran, table, peta, kronologi sejarah, dan rumus-rumus. Penyusunan dilakukan dari cover, kemudian daftar

isi yang mencakup pengantar penerbit, pengantar Muhammad Luthfi, dan pendahuluan yang berisi latar belakang, makna idiom dan judul kamus, tujuan kamus, penulisan *lema*, penjelasan makna, singkatan dan kode, dan daftar pustaka. Setelah itu ditulis Kamus Idiom Arab-Indonesia Pola Aktif sebanyak 380 halaman.

C. Simpulan

Dalam bahasa Arab, idiom merupakan bagian penting dalam belajar bahasa Arab selain *nahwu* dan *shorf*. Hal ini karena idiom relative sering digunakan, baik dalam percakapan sehari-hari maupun dalam tulisan. Untuk mengetahui suatu makna idiom memang susah dilakukan, dikarenakan idiom tidak bisa diterjemahkan secara literal. Kamus Idiom Arab-Indonesia Pola Aktif yang ditulis oleh Basuni Imamuddin bersama Nashiroh Ishaq ini hadir dan sangat memberikan manfaat bagi pengguna kamus khususnya di bidang bahasa Arab. Metode yang digunakan penulis dalam kamus ini sangat memudahkan pengguna kamus dikarenakan penulis menggunakan metode sistem alfabetis dengan menggunakan huruf pertama sebagai patokannya. Selain itu juga, contoh idiom dalam kalimat sangat membantu pembaca dalam memahami makna dari idiom tersebut. Ditambah lagi contoh yang berdasarkan dalil al-Qur'an maupun hadits yang menjadi penguat akan makna yang ada.

Meskipun demikian, peneliti menyayangkan dalam kamus ini kata yang terdapat dalam entry tidak diberitahukan makna aslinya, sehingga makna yang muncul adalah makna dari kata yang telah tergabung menjadi idiom. Selain itu, kamus ini juga belum memberikan informasi baik dari segi fonetik, morfologis, dan sintaksis.

Terlepas dari hal itu, peneliti memberikan apresiasi yang luar biasa terhadap penulis yang memberikan sumbangan dalam dunia perkamusan khususnya di bidang bahasa Arab yang cukup membantu para pelajar bahasa Arab dalam mengaplikasikan kata dalam sebuah kalimat.

DAFTAR PUSTAKA

Basuni Imamuddin, Nashiroh Ishaq, *Kamus Idiom Arab-Indonesia Pola Aktif*, Depok: Ulinuha Press, 2003.

Chaedar Alwasilah A, *Linguistik Suatu Pengantar*, Bandung: Angkasa, 1993.

Keraf, Gorys, *Diksi dan Gaya Bahasa*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009

Taufiqurrohman, *Leksikologi Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2008.